

**Eksplorasi Diskursif Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam  
Buku "Ajaran-Ajaran Adiluhung" R.M.P Sosrokartono karya  
Mohamad A. Syuropati**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam  
Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh  
Ifan Taufik  
NIM. 1617402107**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

**Eksplorasi Diskursif Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam  
Dalam Buku "Ajaran-Ajaran Adiluhung" R.M.P Sosrokartono  
karya Mohamad A. Syuropati  
Ifan Taufik  
NIM. 1617402107**

**Abstrak:**

Penjelajahan secara mendalam dengan mengandalkan penalaran untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan agama Islam yang tercantum pada ajaran yang mulia, yang diberikan oleh Raden Mas Panji Sosrokartono yang berbentuk tulisan, kata-kata mutiara, dan surat-surat yang diberikan kepada rekannya. Semua itu terangkum pada buku yang ditulis oleh Mohamad A. Syuropati. Eksplorasi ini mendapatkan sesuatu yang baru yang menyangkut ajaran ketauhidan, ibadah, akhlak, dan kemasyarakatan yang ada pada Ajaran-Ajaran Adiluhung milik R.M.P Sosrokartono.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya kemunculan permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan pendidikan di Indonesia, kurangnya penerapan dan pemahaman terhadap ajaran agama Islam, yang menuntun manusia menjelajahi kemurnian hidup sebagai seorang Hamba dan makhluk sosial yang saling terhubung dan terpengaruh dengan yang lain ketika menjalani kehidupan di dunia. Buku Ajaran-Ajaran Adiluhung R.M.P Sosrokartono, karya Mohamad A. Syuropati yang memberikan *pituduh lan piwulang* terhadap manusia yang berkedudukan sebagai seorang hamba dan makhluk sosial, sebagai mana mestinya mendapatkan kemuliaan setelah mendapatkan hasil eksplorasi secara mendalam.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut yang di gunakan oleh penulis adalah pendekatan sastra dalam mengkaji subjek penelitian. Pendekatan sastra yang digunaka adalah pendekatan objektif, dan pendekatan pragmatis. Penelitian yang jenisnya digunakan penulis adalah *library research* atau penelitian kepustakaan, ialah penelitian yang dikerjakan dengan mengumpulkan berbagai bentuk hasil penelitian yang lebih dahulu telah di ciptakan, yang akan di manfaatkan sebagai pembandingan terhadap penelitian yang akan dikerjakan.

**Kata kunci** : Buku Ajaran-Ajaran Adiluhung R.M.P Sosrokartono, Eksplorasi Diskursif, Nilai Pendidikan Agama Islam.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menjalani kehidupan di dunia ini memiliki dasar pokok kebiasaan yang memang harus terjadi dan di lalui oleh setiap manusia, hal ini berkaitan dengan hubungan manusia dengan sang pencipta dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Disetiap pengalaman hidup manusia, paastilah mendapat bermacam-macam pengalaman yang membuat seseorang akan berinteraksi dengan sesama makhluk ciptaan tuhan, namun dalam pengalaman-pengalaman yang dilalui setiap manusia tidaklah terlepas dari tiga peran yang memang akan datang waktunya masing-masing.

Peran peran manusia inilah yang akan memperlihatkan sikap dari manusia itu sendiri, baik sikap antar sesama manusia, maupun sikap manusia kepada Tuhannya. Hal hal ini akan terlihat ketika manusia sedang menjalankan peranya di kehidupan dunia. Peran peran yang akan menunjukkan sikap manusia ialah ketika seorang manusia sedang menjalankan peranya sebagai tokoh penguji manusia lain, lalu peran manusia yang menjadi tokoh yang sedang di uji oleh manusia lain serta posisi manusia yang menjadi penonton dari hal-hal yang sedang terjadi dan mampu diamati oleh manusia tersebut.

Sikap yang dapat terlihat dari seseorang manusia dapat kita amati pada saat menjalankan perannya sebagai seorang penguji suatu masalah dikehidupan nyata, seorang yang sedang dalam posisi penguji seharusnya sadar bahwa dirinya sedang diberi keadaan oleh tuhan, dimana dirinya terlibat dalam suatu masalah, namun kali ini dia sedang dalam posisi sebagi penyalur masalah atau bahkan biang dari suatu permasalahan, baik untuk dirinya sendiri, orang lain, maupun bagi kelompok. Oleh sebab itu seseorang haruslah menyadari posisinya sehingga walaupun dirinya sedang dalam kondisi penguji, namun dapat meminimalisir dan berusaha untuk bersikap dan bertindak agar suatu masalah tidak menjadi lebih berat dan menyulitkan bagi dirinya dan orang lain.

Seseorang yang sedang dalam kondisi dalam suatu masalah, dimana peran dan kondisinya menempatkan dia menjadi seseorang yang sedang dalam posisi yang di uji atau mendapat ujian dalam suatu permasalahan yang sedang dijalani. Kondisi ini sangatlah memerlukan seseorang yang sadar akan posisinya dan seseorang ini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan tanpa menambahkan permasalahan yang lain. Hal ini dapat dilakukan apabila seseorang telah memahami kaidah-kaidah seorang hamba dari sang pencipta sehingga mampu merealisasikan sikap yang seharusnya, agar tidak salah dalam mengambil langkah penyelesaian atau bahkan memperpanjang permasalahan.

Ketika telah ada sang penguji dan yang di uji maka disitulah ada bagian yang menjadi pengamat atau penonton dari sebuah permasalahan. Penonton atau pengamat yang dimaksud adalah seseorang atau sekumpulan orang dimana mereka dalam kondisi diluar suatu permasalahan dan mereka mengetahui permasalahan yang sedang terjadi. Disini yang seharusnya dilakukan oleh penonton adalah tidak memperkeruh permasalahan dan bersikap mendukung kebenaran sehingga permasalahan-permasalahan yang ada dapat terselesaikan.

Ketiga peran tersebut seharusnya paham akan keterlibatan Allah SWT dan semua makhluk di muka bumi ini, dimana mereka sadar dan menerapkan sikap sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari agar suatu permasalahan tidaklah berlarut-larut dalam kekeliruan sehingga mereka semua mendapatkan pengalaman yang akan membekali dalam permasalahan yang selanjutnya akan dihadapi dalam suatu proses kehidupan.

Sikap sikap yang akan muncul dari beberapa peran manusia dan datang dengan sendirinya sesuai dengan cetakan pengetahuan yang dimiliki dan pembentukan individu dari ajaran-ajaran yang didapatkan sebelumnya, semua itu memang akan dijalankan oleh setiap manusia yang hidup di dunia inilah yang akan berkaitan dengan lingkungan hidup manusia yang nantinya akan menciptakan keharmonisan dari manusia-manusia tersebut atau justru akan menjadikan kehancuran dan ketrpurukan bagi mereka semua.

Namun pada masa sekarang ini justru malah sering terjadi hal-hal yang nantinya akan menghambat keharmonisan dalam sebuah ranah kehidupan, dan

memang terbukti kemunculan sikap yang kurang sesuai dengan kriteria-kriteria yang di butuhkan pada saat akan mencapai kebahagiaan dan keharmonisan didalam lingkungan hidup.

Hal-hal ini terbukti dengan kejadian pada akhir-akhir ini yang sering terjadi kasus-kasus kekerasan fisik maupun psikis didalam lingkungan pendidikan yang memang bisa di katakan memprihatinkan, seperti kasus bullying siswa siwa SMP yang dilakukan oleh 7 siswalaki-laki kepada seorang anak laki-laki yang merupakan teman sekelasnya yang terjadi pada Selasa, 4 Februari 2020.<sup>1</sup> Kedua yaitu kasus hayin suhkito bersama dua orang rekanya selaku pejabat kejarri Riau melakukan pemerasan terhadap 64 kepala SMPdi seluruh kabupaten Indragiri Hulu, Riau terkait dengan dana BOS pada 2019 sehingga mengundurkan diri. Dan dari hasil klarifikasi pun memang terbukti bahwa ada enam pejabat yang memang maelakukan hal tercela tersebut pada Rabu, 19 Agustus 2020.<sup>2</sup> Ketiga ada kasus intoleransi dikalangan siswa, yang menyangkut siswa aktivs Kerohanian Islam (Rohis) SMA 1 Gemolong, Seragen yang merundung siswi lainnya yang tidak berjilbab sehingga sampai pindah dari sekolah karena tidak nyaman dengan cara temannya yang terlalu jauh memasuki kehidupan privasinya.<sup>3</sup>

Setelah kita amati dari ketiga contoh diatas maka tertuju pada bidang pendidikan yang memang menjadi sumber atau tempat seorang individu dididik dan di cetak agar menjadi lebih baik. Namun pada kenyataannya kita dapat lihat, masih terjadi penyimpangan dari posisi awal , yaitu peserta didik, dan bagian yang seharusnya mengatur serta mengayomim bagian lembaga pendidikan.

Hal semacam ini dapat kita jabarkan bahwa sejak tingkatan awal hingga tingkatan pengayom lembaga pendidikan yang seharusnya mampu bersama-sama menjalankan tugasnya masing-masin dengan baik, agar tercipta cetakan hasil pendidikan dan penerus generasi yang sesuai dengan kriteria-kriteria

---

<sup>1</sup>Kompas. 2020,4, Februari. *Kasus Bullying Siswa SMP di Malang, KPAI: Sekolah Diduga Tidak Memiliki Sistem Pengaduan*. hlm. 1

<sup>2</sup>Tim detikcom. 19, Agustus 2020. *Ironi Kejari Jadi Tersangka Pemerasan Sekolah-Sekolah Negeri*. Detiknews. hlm.1

<sup>3</sup>Tim Suaramerdeka. 17, Februari 2020. *Intoleransi Dikalangan Siswa*. hlm. 1

manusia yang mampu membangun bangsa dan mampu bermanfaat terhadap sesama. Namun kenyataannya masih terdapat pelaku yang bersikap mengarah kepada kerugian besar, dan disini perlu kita telusuri bersama-sama,serta kita benahi dengan mencari solusi dari ajaran agama islam yang telah ada dan mampu fleksibel disepanjang masa, lalu kita butuhkan pemerjelas melalui buah pemikir dari seorang yang mengarahkan kepada jalan kebenaran.

Semua ini memang perlu untuk kita perhatikan krena sesungguhnya dengan adanya pendidikan agama Islam yang berisi tentang pembelajaran-pembelajaran yang dibutuhkan untuk setiap individu agar memiliki pegangan hidup menuju arah yang lebih baik disemua ranah hubungan yang akan dijalin, maupun itu hubungan dengan Tuhan ataupun dengan segala ciptaanya.

Dari sinilah kita akan mencari suatu ajaran sikap yang memang akan membawa perubahan terhadap masdepnan yang akan dilalui oleh kita dan penerus-penerus bangsa, agar nantinya hal-hal yang membawa kepda kehancuran dan kebobrokan dapat di minimalisir semaksimal mungkin, maka dari itu kita akan memerlukan suatu kajian ilmu dalam pendidikan yang memang didalamnya berisi tentang ajaran-ajaran kehiduan yang dapat kita jadikan acuan dalam pengertiyannya serta manfaatnya yaitu

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana didalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dengan dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain didaam berhubungan didalam kerukunan antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>4</sup>

Dari penjelasan pendidikan agama Islam diatas maka dapat kita ketahui bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah suatu ukuran yang timbul dari hati, yang harus dicapai didalam menghasilkan atau menyiapkan peserta didik didalam memahami hingga mengimani ajaran agama Islam yang di berikan didalam proses pendidikan yang di jalankan agar nantinya bisa menghasilkan manusia yang memiliki kemampuan-kemampuan yang memang di perlukan

---

<sup>4</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam BerbasisKompetensi*, (Jakarta: Rosada, 2004), hlm. 130

untuk mengatasi atau memberikan alternatif solusi atas problem-problem yang dihadapi didalam kehidupan dimuka bumi.

Tujuan pendidikan agama Islam apabila ditinjau dari definisinya adalah terbentuknya kepribadian yang terbiasa menerapkan dan menjalankan nilai-nilai ukuran ajaran agama Islam bahwa pada setiap upaya yang menuju pada proses pencarian ilmu. Semua itu dikategorikan kepada sesuatu upaya perjuangan didalam ajaran Allah SWT.

Peran penting pendidikan Islam bagi peserta didik yaitu orangtua atau guru berusaha sadar memimpin dan mendidik anak yang mengarahkan kepada perkembangan jasmani dan rohani sehingga membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama Islam pendidikan agama Islam ini hendaknya ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan pada anak-anak merupakan dasar yang akan menentukan kepada pendidikan selanjutnya. Sebagai mana menurut pendapat Zakiyah Dradjat bahwa: “pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan yang dilaluinya sejak kecil.”<sup>5</sup>

Oleh karena itu tujuan penanaman pendidikan agama Islam sejak kecil memang sangat di butuhkan karena seorang anak akan melakukan kebiasaan yang telah ditanamkan sejak dini oleh orangtua maupun gurunya, yang memang diperlukan didalam pendidikan agama islam. Rusaknya moral bangsa juga semakin meningkat dengan semakin merajalelanya tindak pidana korupsi, asusila, kejahatan, dan kriminal yang terjadi dalam semua sektor pembangunan. Kemungkinan besar masalah tersebut akibat masih kurang efektifnya pendidikan yang mengakar pada nilai-nilai agama Islam. Untuk mengatasi problematika tersebut maka pendidikan agama Islam di Indonesia harus diarahkan dalam pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan apa yang di ajarkan dan di bawakan oleh Nabi Muhamad SAW karena beliau adalah yang paling pantas untuk di jadikan panutan dan pedoman hidup manusia.

Pendidikan merupakan suatu bentuk ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya. Dalam hal ini, pendidikan besar perannya dalam membentuk

---

<sup>5</sup>Abdul Majid. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosada, 2004), hlm. 137-138

karakter manusia agar terbentuk akhlak yang mulia. Proses menyalurkan nilai-nilai agama dalam pendidikan karakter tersebut tidak hanya melalui pendidikan formal ataupun non formal. Tapi juga dapat dilakukan dengan berbagai pembaharuan yang terjadi dalam pendidikan seperti melalui media elektronik, buku, dan lain sebagainya.

Menurut Kurniansah buku adalah buah pikiran yang berisikan tentang ilmu pengetahuan hasil analisis kurikulum secara tertulis. Buku di susun secara menarik, menggunakan bahasa yang sederhana, dilengkapi dengan gambar dan menggunakan daftar pustaka. Buku menurut kamus besar bahasa Indonesia Balai Pustaka adalah lembaran yang berjilid, berisi tulisan ataupun kosong. Sedangkan menurut Oxford Dictionary, buku adalah hasil karya yang ditulis atau dicetak dengan halaman-halaman yang dijilid pada suatu sisi pada suatu karya yang akan diterbitkan.<sup>6</sup>

Menurut bidang kreatifitasnya, buku dibagi menjadi tiga, yaitu: buku fiksi, buku faksi dan buku non fiksi. Buku fiksi adalah buku yang diciptakan penulis sesuai dengan imajinasinya. Buku faksi adalah buku berdasarkan cerita yang nyata dengan tidak menyamarkan pelaku cerita. Buku non fiksi merupakan buku berdasarkan data yang valid berdasarkan pengetahuan tanpa mengurangi data tersebut. Sedangkan pembagian buku berdasarkan dengan isinya dibagi menjadi sebelas buku yaitu: novel, Ensiklopedia, Antologi, Biografi atau Autobiografi, Diary, Buku Panduan, Fotografi, Atlas, komik, Dongeng, dan cergam.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka “Ajaran-Ajaran Adiluhung” R.M.P Sosro kartono yang terkandung di dalam bentuk tulisan surat-surat dan kata-kata yang telah di bukukan oleh Mohamad A. Syuropati dan buku ini dapat di kategorikan kedalam buku non fiksi, di karenakan buku ini berisi tentang ajaran-ajaran yang mulia yang menggunakan bahasa Jawa dalam penulisan suratnya, namun Mohamad A. Syuropatri menjelaskan isi kandungan surat ini

---

<sup>6</sup>Mas Min.2016. *Pengertian Buku Teks Menurut Para Ahli dan Jenis-jenis Buku Teks. Pelajaran*, hlm. 3

<sup>7</sup>Mas Min, ..., *Pelajaran*, hlm. 5



kedalam bahasa Indonesia dan menjelaskan kaidah-kaidah yang terkandung dalam tulisan-tulisan tersebut agar generasi seterusnya lebih mudah mengambil manfaat dari ajaran-ajaran yang memang bermanfaat dan menuntun kepada setiap manusia agar memiliki hati yang patuh dan mesra terhadap tuhanNya dan memiliki sikap yang semestinya di terapkan terhadap sesama manusia sesuai dengan apa yang di ajarkan oleh agama.

pada dasarnya surat-surat yang di tulis oleh Raden Mas Panji Sosrokartono adalah surat yang ditujukan kepada temannya dan sebagai filusuf beliau telah mencetuskan beberapa konsep dan pemikiran yang di tuangkan dengan bahasa Jawa dan hal hal tersebut antara lain adalah *Rahasia Mandor klungsu, namaku Jaka Pring, konsep guru dan murid, ilmu kantong bolong, sugih tanpo bondho, digdaya tanpa aji, nglurug tanpo bolo, menang tsnpo ngasoraken, trima mawi pasrah, suwung pamrih tebih ajrih, langgeng tan ana susah tan ana seneng, anteng manteng sugeng jeneng, ngupadosi padhang ing peteng: seneng ing sengsara, tunggaling sewu yuta, rahasia sang alif, rahasia aum shantih, panta rei, kai ouden menei, kala aion, ilmu catur murti, prabotipun wong lanang inggih menika bares lan wani.*

Dengan melihat isi buku ajaran-ajaran adiluhung yang di cetuskan oleh R.M.P. Sosrokartono karya Mohamad A. Syuropati maka penulis dapat melakukn penelitian dengan mengeksplor secara diskursif atau penjelajahan yang di lakukan melalui pemikiran untuk menggaali lebih dalam, yang bertujuan agar mampu menemukan trobopsan baru dalam nilai-nilai pendidikan, terutama yang di butuhkan dalam pendidikan agama Islam agar membawa pengaruh baik dalam perubahanya.

Ketika Pendidikan Agama Islam kita padukan dengan ajran-ajaran mulia dari R.M.P Sosrokartono, yang terdapat pada buku karya Mohamad A. Syuropati maka kita semua akan mendapatkan perpaduan ilmu yang berasal dari ajaran agma Islam yang memang sujah sejak awal di pelajari, dan ilmu tersebut akan lebih maksimal terrealisasikan pada saat dipadukan dengan ajaran-ajaran adiluhung dari hasil pemikiran dan contoh sikap yang berasal dari putra bangsa ini akan menuntun kejalan kebaikan dan tercetak sebagai generasi yang *linuwih*

(baik, benar, bahagia, berharga, selamat dunia dan akhirat serta bermanfaat bagi orang lain)

## **B. Definisi Konseptual**

Agar mempermudah dalam memahami judul sekripsi serta terhindar dari kesalah pemahaman, maka perlu penulis memberikan definisi konseptual yang terkait dengan judul sekripsi tersebut, Yaitu:

### **1. Eksplorasi Diskursif**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata eksplorasi memiliki arti penjelajahan, penjajakan, penyelidikan tentang suatu keadaan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak.<sup>8</sup> Sedangkan kata diskursif menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah suatu kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan dalam pemikiran atau penalaran.<sup>9</sup>

Dari penjabaran diatas maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa yang di maksud eksplorasi diskursif adalah suatu penyelidikan atau penjelajahan dengan menggunakan nalar dan kemampuan berpikir seseorang untuk menelusuri dan mencari pengetahuan baru dalam suatu bidang yang di inginkan, agar bisa di manfaatkan dan di kembangkan dan mampu mendapatkan hasil-hasil yang akan membawa kepada perubahan yang memang diinginkan.

### **2. Nilai-nilai pendidikan agama Islam**

Setiap aspek pendidikan Islam mengandung beberapa unsur pokok yang mengarah kepada pemahaman dan pengamalan doktrin Islam secara menyeluruh. pokok-pokok yang harus diperhatikan didalam ajaran Islam iyalah Tauhid/Aqidah, Ibadah (Ubudiyah), akhlak dan kemasyarakatan.<sup>10</sup> Oleh sebab itu maka nilai-nilai pendidikan agama Islam akan dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta:Balai Pustaka, 1999)

<sup>9</sup>Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta:Balai Pustaka, 1999)

<sup>10</sup> Zulkarnain. *Transformasi Nilai-Nili Peandidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008), hlm. 26.

a. Tauhid/Aqidah

Tauhid adalah suatu ilmu yang membahas tentang wujud Allah SWT tentang sifat-sifat yang wajib ada pada-Nya, sifat-sifat yang boleh disifatkan kepada-Nya dan selain itu membahas tentang Rasul-rasul Allah, meyakinkan kerasulan mereka dan meyakinkan apa yang ada pada diri mereka, apa yang boleh dihubungkan (nasab) kepada dirimerka dan apa yang terlarang untuk di hubungkan dengan diri mereka.

Tauhid juga mencakup tentang ilmukalam karena ada kalanya masalah yang paling masyhur dan banyak menimbulkan perbedaan pendapat dikalangan para ulama-ulama kurun pertama dan ada kalanya ilmu tauhid dibina atau dijelaskan dengan ilmu rasio atau dalil akal. dan disamping itu adakalanya ilmu tauhid disamakan dengan ilmu kalam karena memberikan dalil atau pokok (ushul) agama, karena masalah yang adaadalah logoka(manti).<sup>11</sup>

b. Akhlak

Akhlak didalam hidup manusia iyalah pemberi kriteria norma-norma baik dan buruk yang menentukan kualitas pribadi manusia. Dalam akhlak Islam, norma-norma baik dan buruk telah ditentukan didalam al-Quraán dan Hadis. Oleh karena itu Islam tidak merekomendasi kebebasan manusia untuk menentukan norma-norma akhlak secara otonom. Islam menegaskan bahwa hati nurani manusia senantiasa mengajak kepada kebaikan dan menunjukkan yang keburuk.

Pentingnya akhlak bagi manusia menurut Omar Mohamad Al-Toumy al-Sayibany tidak terbatas kepada perseorangan saja tetapi penting untuk masyarakat, umat dan kemanusiaan seluruhnya. Akhlak didalam diri manusia akan timbul dan tumbuh dari dalam jiwa manusia, kemudian bergerak kesgenap anggota tubuh yang menggerakkan amal-amal yang di kehendaki dan akan menghasilkan sifat-sifat yang baik dan menjauhi keburukan yang menjerumuskan kepada kesesatan.

---

<sup>11</sup>Syekh Muhamad Abduh, *Risalah Tauhid*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1963), hlm.

c. Ibadah (Ubudiyah)

Ibadah adalah pengabdian secara ritual sebagai mana telah diatur didalam al-Qurán dan As-sunah. Aspek ibadah ini disamping bermanfaat bagi kehidupan duniawi, terutama ibadah ini berguna sebagai bukti dari kepatuhan seorang hamba memenuhi perintah-perintah Allah SWT. Muatan-muatan yang terdapat pada ibadah adalah menjalin hubungan utuh dan langsung dengan Allah, menjaga hubungan dengan sesama insan, dan kemampuan menjaga dan menyerahkan dirinya sendiri agar memiliki kesadaran berkewajiban melakukan ritual ketuhanan.

d. Kemasyarakatan

Bidang kemasyarakatan ini iyalah bidang yang mengatur cangkupan pergaulan hidup manusia diatas bumi, misalnya pengaturan tentang benda, ketatanegaraan, hubungan antar negara, hubungan antar manusia didalam dimensi social.<sup>12</sup>

3. Buku Ajaran-Ajaran Adiluhung R.M.P Sosro kartono Karya Mohamad A. Syuropati

Buku Ajaran-ajaran adiluhung bermakna buku yang berisi ajaran-ajaran yang mulia, dari hasil pemikiran R.M.P Sosro kartono ajaran ini terdapat pada surat-surat yang di tulisnya untuk teman beliau,tulisan dan kata-kata mutiara yang beliau cetuskan. Kumpulan-kumpulan surat dan hasil pemikiran R.M.P Sosrokartono ini di bukukan dan di jabarkan oleh Mohamad A. Syuropatri. namun apabila di telusuri lebih lanjut, isi dari hasil pemikiran ini mengandung ajaran-ajaran yang akan membawa seorang manusia untuk lebih mendekatkan diri kepada tuhanya dan ajaran adiluhung tentang bagaimana bersikap terhadap sesama manusia, dengan kata lain ajaran ajaran adiluhung ini apabila di kaitkan dengan islam maka bisa disebut tatacara berinteraksi yang baik dengan tuhan dan makhluk ciptanya (*Habluminallah dan Habluminannas*).

---

<sup>12</sup> Zulkarnain. *Transformasi Nilai-Nili Peandidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008), hlm. 28-30.

Yang menarik dari buku “*ajaran-ajaran adiluhung yang diberikan oleh R.M.P Sosrokartono*” karya Mohamad A. syuropati ini adalah buah pikiran beliau ini dituangkan kedalam berbagai macam bentuk antara lain adalah surat-surat yang di tulis beliau, hasil tulisan belliau dan kata-kata mutiara dari beliau lalu di artikan dan dijabarkan secara rinci oleh Mohamad A. syuropati. Maka warisan yang sebenarnya beliau berikan kepada generasi selanjutnya adalah sebuah ajaran dimana yang akan mempelajari ajaran-ajan yang mulia ini haruslah menjelajahi, mencari, meresapi, dan memahami apa saja pesan yang terdapat dalam ajaran-ajaran yang mulia yang telah di tafsirkan oleh Mohamad A. Syuropati.

Berdasarkan dengan definisi konseptual di atas maka judul sekripsi yang akan di angkat oleh penulis yaitu Eksplorasi Diskursif Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam buku “*Ajaran-Ajaran Adiluhung*” R.M.P Sosrokartono karya Mohamad A. Syuropati, merupakan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana pendidikan agama Islam dapat menemukan nilai-nilainya di dalam ajaran-ajaran adiluhung tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana hasil dari Eksplorasi Diskursif tentang Nilai-Nilai PAI yang ada dalam Buku “*Ajaran-Ajaran Adiluhung*” R.M.P Sosrokartono Karya Mohamad A. Syuropati dapat diterapkan di dalam ranah pendidikan ?

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian bertujuan untuk mengetahui Nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam “*Ajaran-Ajaran Adiluhung dari R.M.P Sosrokartono*”. Selain itu juga penelitian ini akan memberikan arahan terhadap penerapan nilai-nilai Pendidikan agama Islam yang bisa diamalkan dalam semua ranah lingkungan hidup sesuai dengan isi kandungan ajaran tersebut.

#### 2. Manfaat penelitian

- a. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan, khususnya bagi pengembangan nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui pemanfaatan media buku. Serta untuk memperluas wawasan tentang keberadaan buku yang mendukung kemajuan tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam.
- b. Secara praktis, efektifitas penyampaian pesan melalui karya sastra diantaranya :
  - 1) Bagi dunia sastra, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan didalam membuat sebuah karya sastra, yakni tidaklah hanya mengutamakan nilai jual dari segi keindahannya dalam sebuah karya, namun juga lebih memperhatikan tentang isi dan pesan yang terkandung agar bisa diambil oleh para pembaca.
  - 2) Bagi civitas akademika, penelitian ini diharapkan akan menambah cakrawala wawasan keilmuan bagi penulis yang sedang mendalami ilmu pendidikan agama Islam dan menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian pendidikan.

#### **E. Kajian Pustaka**

Penulis mencoba menelaah beberapa hasil-hasil skripsi yang telah selesai didalam melakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk dijadikan perbandingan dan acuan, serta menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan penelitian ini.

Pertama hasil penelitian dari Rini Setiani tentang Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam “*Buku Tasawuf Moderen*” Karya Buya Hamka, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam skripsi ini berisi tentang nilai-nilai Islam yang penting untuk di ajarkan dan dilaksanakan yang memiliki kesamaan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Hal-hal yang di maksud adalah pendidikan keimanan yang dijelaskan bagaimana menjaga serta meningkatkan keimanan, yang kedua adalah pendidikan akhlak, dan yang ketiga adalah pendidikan spiritual, penelitian ini menghasilkan pemahaman tentang

nilai-nilai pendidikan agama Islam yang membawa kepada perilaku tasawuf secara modern.<sup>13</sup>

Perbedaan antara hasil penelitian dari saudari Rini Setiani dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pencapaian hasil dari nilai-nilai pendidikan agama Islam yaitu penelitian ini lebih mengarah kepada memaksimalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang telah dipahami masyarakat luas namun kadang masih belum seponatan dan masih membutuhkan alasan/dorongan ketika seseorang menjalankan nilai-nilai agama Islam dalam kesehariannya.

Kedua penelitian Vinastria Sefriana, 2015, Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Novel “*Negeri 5 Menara*” Karya Ahmad Fuadi, Program Studi Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam skripsi ini dibahas tentang relevansi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di tingkat SMP dan SMA, secara pandangan Islam unsur pokok Pendidikan Agama Islam secara umum terkonsep melalui tiga nilai pokok yang terdiri dari nilai aqidah, nilai syariah/ibadah dan nilai akhlak. Prinsip-prinsip yang terkandung didalam dasar materi PAI ditingkat SMP dan SMA tertuang dalam tiga kerangka nilai dasar Pendidikan Agama Islam, yaitu aqidah, syariah dan akhlak.<sup>14</sup>

Letak perbedaan mendasar dengan skripsi yang telah dikaji adalah pada target penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam yaitu jika pada skripsi di atas diterapkan pada siswa SMP dan SMA maka pada penelitian ini diterapkan kepada semua ranah kehidupan manusia dan lingkungan yang memang harus memahami hakikat ajaran agama Islam dan melaksanakan dimanapun, kapanpun dan bagaimanapun tanpa terkecuali. Karena nilai-nilai pendidikan agama Islam sangat tepat dan fleksibel jika diterapkan dimana saja.

---

<sup>13</sup>Rini Setiani, “*Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Buku Tasawuf Moderen Buya Hamka*”, (Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm.68-70

<sup>14</sup>Vinastria Sefriana, “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Novel Negeri Lima Menara*”, (Malang: Central Library of Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), hlm. 194-195

Ketiga Skripsi Nurhidayah, 2015, Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel “99 Cahaya Di Langit Eropa” (Telaah dari Aspek Unsur-Unsur Pendidikan), Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Dalam skripsi ini dijelaskan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa secara garis besar dapat dibagi dalam tiga bagian yakni nilai aqidah, ibadah dan akhlak.<sup>15</sup>

Letak perbedaan skripsi yang telah dikaji dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada nilai-nilai pendidikan agama Islam yang akan diterapkan pada skripsi saudara Nurhidayah itu lebih cenderung menunjukkan dasar pokok ajaran agama Islam, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah mencari dengan sudut pandang yang logis terkait pencetus ide-ide dari R.M.P Sosro kartono dan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang memang telah dipelajari namun belum bisa maksimal mengaplikasikan kepada hakikat yang seharusnya dicapai dan dihindari. karena didalam “Ajaran-Ajaran Adiluhung” R.M.P Sosrokartono banyak sekali kaidah yang dapat kita ambil dan teladani apabila ditelaah secara mendalam pasti akan ditemukan bagaimana cara pendekatan dengan Tuhan dan berinteraksi dengan lingkungan yang sesuai dengan nilai dan ajaran agama Islam.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *library research*, yaitu usaha untuk memperoleh data dengan sumber kepustakaan.<sup>16</sup> Yang berarti melakukan penelitian buku yang terdapat relevansi dengan permasalahan yang memang sedang dibahas.

### **2. Subjek dan Objek penelitian**

---

<sup>15</sup> Nurhidayah, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa*”, (Salatiga: perpustakaan IAIN Salatiga, 2015), hlm. 62-64

<sup>16</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obro Indonesia, 2004), hal. 1-2



Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>17</sup> Adapun subjek penelitian ini adalah Buku Ajaran-Ajaran Adiluhung dari R.M.P Sosrokartono Karya Mohamad A. Syuropati.

a. Objek penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang menjadi fokus penelitian. Didalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah hasil dari melakukan Eksplorasi Diskursif yang menyangkut terhadap nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam buku ajaran-ajaran adiluhung yang diberikan oleh R.M.P Sosrokartono karya Mohamad A. Syuropati.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah cara-cara di dalam menghampiri objek.<sup>18</sup> Penulis menggunakan pendekatan sastra dalam mengkaji subjek penelitian. Pendekatan sastra yang digunakan adalah pendekatan objektif, dan pendekatan pragmatis. Pendekatan objektif digunakan untuk menelaah unsur di dalam karya sastra yang akan diteliti, unsur yang akan dikaji yakni unsur bahasa yang akan menggunakan analisis konten. Pendekatan pragmatis, yakni pendekatan yang mendasarkan pada nilai guna dan manfaat karya sastra memperlihatkan pada peran pembaca dalam memaknai karya sastra. Pendekatan ini akan digunakan karena mempertimbangkan aspek kegunaan dan manfaat yang bisa diperoleh pembaca, dengan indikator pembaca dan karya sastra.

Penelitian ini memadukan dua pendekatan di atas, karena penelitian ini akan melibatkan kajian pada bahasa dari unsur intrinsik eksplorasi diskursif dalam buku ajaran-ajaran adiluhung dari R.M.P Sosrokartono karya Mohamad A. Syuropati dan kaitannya terhadap aspek pragmatis dari nilai-nilai pendidikan agama Islam.

---

<sup>17</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Refisi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 91

<sup>18</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal. 114

### 3. Sumber Data

Sumber data adalah darimana subjek data dapat di peroleh.<sup>19</sup> Sumber data dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

#### a. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber yang didapatkan dari sumber utama.<sup>20</sup> Adapun penelitian ini mendapatkan sumber primer dari penelitian buku "*Ajara-Ajaran Adiluhung* R.M.P Sosrokartono" karya Mohamad A. Syuropati.

#### b. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah data yang akan didapat dari berbagai literatur, baik buku-buku, jurnal, majalah, artikel, ataupun surat kabar yang berkaitan dengan pembahasan tentang penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini, yang digunakan oleh peneliti adalah dari buku *sugih Tanpo Bandha vs Ilmu Catur Murti*" karya Mohamad A. Syuropati.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data didalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data atau variabel atau hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan dengan cara mencari dan menghimpun sumber-sumber data sebagai bahan pustaka untuk ditelaah terkait dengan Eksplorasi Diskursif Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Buku "*Ajaran-Ajaran Adiluhung*" R.M.P Sosrokartono karya Mohamad A. Syuropati.

### 5. Metode Analisis Data

---

<sup>19</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*,... hal.114

<sup>20</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Sekripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pres,2013), hal. 42

Penelitian ini menggunakan pendekatan sastra dengan kajian objektif dan pragmatis atau penelaahan terhadap karya sastra itu sendiri dan apa saja nilai yang terkandung didalamnya. Metode analisis data yang digunakan penelitian ini termasuk kedalam metode analisis konten.

Pendekatan pada analisis konten dapat dibedakan menjadi dua yaitu analisis induktif yaitu proses perpindahan dari yang spesifik kepada yang umum berarti, contoh-contoh pidato tertentu diamati dan kemudian digabungkan menjadi pernyataan yang lebih besar. Sedangkan analisis konten deduktif digunakan untuk menguji ulang data yang ada dalam konteks baru, menguji kategori, konsep, model, peta pikiran dan tinjauan literatur. Tujuan menggunakan analisis konten adalah untuk mendefinisikan sebagai sekumpulan prosedur untuk mempelajari isi teks tertulis atau di transkrip yang memungkinkan peneliti memasukkan sejumlah besar informasi tekstual dan secara sistematis mengidentifikasi sifat-sifatnya seperti frekwensi, kata kunci yang paling sering digunakan. Menurut Krippendorff, analisis konten memungkinkan peneliti membuat kesimpulan yang dapat direplikasi dan valid dari data ke konteksnya. Data tekstual bisa dalam bentuk verbal, cetak, atau elektronik dan dapat ditangkap dari tanggapan naratif, pertanyaan survei terbuka, wawancara, kelompok fokus, observasi atau media cetak seperti artikel, buku atau manual.<sup>21</sup> sebagai metode penelitian adalah untuk memberikan wawasan baru dan meningkatkan pemahaman tentang fenomena tertentu, dan untuk mendapatkan deskripsi fenomena yang lebih luas dan ringkas, serta untuk mendeskripsikan dan mengukur suatu fenomena.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini penulis mengkaji nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam Ajaran-Ajaran Adiluhung R.M.P Sosrokartono dalam buku karya Mohamad A. Syuropati.

---

<sup>21</sup>Baiq Nanda Aulia, dkk, 2020, *Penerapan Analisis Konten Pada peran Wirausahawan Sosial Muda dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Halal yang Berkelanjutan*, Jurnal Magister Manajemen, Vo. 9 No 4a. hlm. 29.

<sup>22</sup>Baiq Nanda Aulia, dkk, 2020, *Penerapan Analisis Konten Pada peran Wirausahawan Sosial Muda dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Halal yang Berkelanjutan*, Jurnal Magister Manajemen, Vo. 9 No 4a. hlm. 29.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memenuhi dan memperoleh pembahasan, maka penelitian skripsi ini akan menggunakan penulisan sebagai berikut:

BAB I merupakan landasan normatif dimana bab ini merupakan jaminan penelitian ini dapat dilaksanakan secara objektif, oleh karena itu bab ini berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan..

BAB II merupakan landasan objektif. Pada bab ini akan dipaparkan kerangka teoritik yang menjadi kaca pandang pemahaman terhadap objek kajian dalam penelitian ini, karena itu bab ini berisi tentang deskripsi variabel yakni meliputi pengertian Eksplorasi Diskursif, pengertian pendidikan agama Islam, nilai-nilai pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, dan ajaran-ajaran adiluhung yang diwariskan R.M.P Sosrokartono yang dibukukan oleh Mohamad A. Syuropati

BAB III membahas tentang pengarang dari buku dan pemilik Ajaran-Ajaran Adiluhung yaitu R.M.P Sosrokartono yang meliputi: biografi Mohamad A. Syuropati karya-karya Mohamad A. Syuropati, mengenal lebih jauh R.M.P Sosrokartono, dan kiprah-kiprah yang di alami R.M.P Sosrokartono

BAB IV merupakan pembahasan ini dari skripsi, yakni analisis teks yang mengandung makna tentang Eksplorasi Diskursif Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam buku "*Ajaran-Ajaran Adiluhung*" R.M.P Sosrokartono karya Mohamad A. Syuropati.

BAB V yakni penutup, berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi akan terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah nilai-nilai yang berhubungan dengan kondisi keagamaan dalam diri manusia, seseorang telah sesuai dengan ajaran Agama Islam atau belum, dapat terlihat pada nilai yang sesuai dengan apa yang menjadi ajaran agama Islam. Hal ini dikategorikan sebagai bahan bimbingan terhadap jasmani maupun rohani dari seseorang, serta penanaman nilai-nilai tersebut diharapkan akan membawa semua orang kearah yang lebih positif, yang dapat diimplementasikan dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari sebagai kebiasaan dalam rasa, berfikir, dan berperilaku dengan tetap berketuhanan serta berkemanusiaan yang adil dan beradab. Dapat dipahami bahwa R.M.P Sosrokartono adalah seorang hamba Allah yang beriman kepada Tuhan yang maha Esa, bahkan beliau bisa jadi telah sampai pada derajat” Manunggaling Kawulo Ing Gusti”. Beliau adalah hamba Allah yang mengabdikan seluruh hidupnya, baik jiwa maupun raga, demi kepentingan makhluk Allah dan karena Allah jua. Beliau adalah hamba Allah yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan (memanusiakan manusia), berakhlak mulia, dan memberikan teladan yang baik kepadasesama. Oleh sebab itu isi buku Mohamad A.Syuropati yang menjelaskan tentang Ajaran-Ajaran Adiluhung dari R.M.P Sosrokartono, dapat dijadikan pembelajaran karena kandungan-kandungan di dalamnya sesuai dengan nilai-nilai yang ada pada Agama Islam. Semua ajaran yang terdapat pada buku karya Mohamad A. Syuropati mengandung nilaiTauhid, akhlak, ibadah, dan kemasyarakatan, hal ini terbukti pada ajaran rahasia *Mandor klungsu* yang mengajarkan sikap Zuhud dan Tasawuf demi membantu siapapun, selain itu bentuk ajaran *Namaku Jaka Pring*, yang rela tidak menikah dan menjadikan hidupnya selalu dapat dimanfaatkan oleh orang lain. Lalu bentuk ajaran konsep Guru dan Murid, yang menjadikan Allah SWT guru sejati dan dirinyapun menjadi Murid sejati. Seterusnya ada *Ilmu kanthong Bolong* yang mengajarkan menolong dengan

sepontalitas, tanpa berpikir panjang dan tanpa disertai pamrih. Lalu ada ajaran lewat kata-kata mutiara yaitu *Sugih Tanpa Bandha*, yang mengajarkan manusia apabila ingin dinilai kaya maka terletak pada hati dan mental, bukan pada nominal harta benda yang dimiliki. Dilanjutkan dengan *Digdaya Tanpa Aji* disini kita dapat temukan aajian tekad, ilmu pasrah dan mantranya adalah Keadilan Tuhan. Kata-kata mutiara masih dilanjutkan dengan *Nglurug Tanpo Bolo*, yang dapat kita temukan ajaran bahwa seseorang yang selalu membawa cinta dan kasih dimanapun dan kapan pun dia berada, maka akan senantiasa mendapat pertolongan Allah SWT yang Rohman dan Rohim, tidak hanya sampai disitu kata mutiara pun berlanjut dengan *Menang Tanpo Ngasoraken*, disini kita dapat menemukan ajaran yang unik, yaitu pemenang yang sesungguhnya adalah pemenang yang mau mengalah karena telah memiliki kematangan emosi, dirinya tahu bahwa kemenangan yang diraih dengan jalan kekerasan hanya akan membawa kepada kerusakan dan permusuhan, lanjut dengan ajaran *Trima Mawi Pasrah* ajaran ini memberikan arahan agar kita sebagai umat manusia haruslah ikhlas dengan apa yang telah terjadi, dan menerima apa yang sedang dihadapi tanpa ada rasa berontak dalam hati, sebab itu semua telah digariskan oleh Allah SWT, dilanjutkan dengan ajaran *Suwung Pamrih Tebih Ajrih*, ajaran ini menjelaskan bahwa ketakutan timbul dari rasa pamrih, atau berasal dari niat yang tidak baik, disini kita diajarkan agar tidak mengharapkan apapun dari orang lain untuk tujuan yang sedang ingin kita capai, baik itu pertolongan atau apresiasi kebanggaan terhadap hasil yang telah kita capai, bahkan kita tidak diperbolehkan sama sekali mengharapkan hal apapun walupun sekecil mungkin dari orang lain. Lanjut dengan ajaran *langgeng Tan Ana Susah Tan Ana Seneng, Antheng Mantheng Sugeng Jeneng*, dapat kita ambil pembelajaran makna tidak ada susah dan tidak ada senang harus diabadikan dalam jiwa, agar jiwa dapat konsen dalam melaksanakan ibadah, sehingga kesuksesan dan kebahagiaan dapat diperoleh, serta sukses dalam menciptakan kebahagiaan sejati. Selanjutnya ada ajaran *Ngupadosi Padhang Ing Peteng, Seneng Ing Sengsara, Tunggaling Sewu Yuta*, didalam kehidupan dunia ini pastilah ada dualisme yang saling berlawanan yang pastinya akan kita

lalui semua, sering diibaratkan dengan adanya roda kehidupan yang selalu berputar. Lanjut dengan ajaran *Rahasia Sang Alif*, disini dapat kita temukan bahwa hanya Allah lah yang dijadikan tempat memohon, dan lurus berarti kejalan yang lurus (*shirat al-mustaqim*) sedangkan simbol Alif sebagai pengabdian berfungsi sebagai perantara untuk menolong sesama. Lanjut dengan ajaran *Rahasia Aum Shantih*, disini kita mendapat pembelajaran tentang batin dan rasa yang harus di seimbangkan karena disinilah tempat yang paling mudah terpengaruh dengan godaan, ajakan dan dorongan kepada kebatilan. Lanjut dengan ajaran *panta Rei Kai Ouden Menei, Kala Aion*, manajemen waktu yang menjadi pusat ajaran disini dimana kita harus pintar memenejemen waktu agar kita tidak terombang-ambing oleh waktu. Lanjut dengan *Ilmu Catur Murti* yang mengajarkan agar banyak-banyaklah melihat, mendengarkan, namun tidak disarankan untuk banyak-banyak bicara, karena dari mulutlah biasanya sering mendatangkan bahaya untuk kita. Lanjut dengan ajaran *Prabotipun Wong Lanang Inggih Punika Bares lan Wani*, disini kita dapat mendapat pelajaran bahwa sebagai seorang lelaki yang sering dijadikan pemimpin haruslah mengabdikan diri kepada abadinya Tuhan, menyempurnakan kebahagiaan hidup tanpa pamrih, takut, tegak, mantap dan dengan jalan tawakal, sebab yang patut dijadikan tempat berlindung dan bergantung adalah Allah SWT.

## **B. Saran**

Adapun beberapa saran dari peneliti yang berkaitan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam:

1. Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam diharapkan untuk lebih banyak menganalisis buku-buku yang bermuatan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu media yang efektif untuk meningkatkan sikap yang sesuai dengan keIslaman pada diri siswa.
2. Bagi pengajar agar menanamkan nilai keIslaman terhadap siswanya melalui media buku-buku untuk menambah referensi buku yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

3. Bagi peneliti selanjutnya untuk memahami betul media yang akan digunakan dalam pembelajaran khususnya penerapan Pendidikan Agama Islam.
4. Buku merupakan salah satu sumber belajar yang banyak mengandung pesan-pesan tersirat, dan pembahasan-pembahasan mengenai kehidupan dan problematikanya. Oleh karena itu buku merupakan hal yang sangat penting untuk mengembangkan nalar dan kepekaan anak terhadap fenomena-fenomena yang benar-benar terjadi di lingkungannya. Melatih insting anak agar aktif dan tanggap terhadap problematika di sekelilingnya.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa bimbingan dan pengarahan dari bapak atau ibu dosen terhusus pada pembimbing skripsi, serta do'a restu dari kedua orang tua, dan juga pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan, bimbingan, do'a dan dukungannya. Terutama kepada pembimbing penulis Dimas Indianto S. M.Pd.I. yang telah membimbing penulis hingga menyelesaikan skripsi ini. Semoga bantuan yang telah diberikan bisa menjadi amal kebaikan yang membawa berkah di dunia maupun di akhirat serta mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharabkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga sangat berharap, dengan adanya skripsi ini, dapat memberikan sumbangan ilmu yang bermanfaat bagi penuliskhususnya bagi para pembaca pada umumnya. Amiin yaa Rabbal 'Aalamiin.



## REFERENCES

- A. Syuropati Mohamad. 2011. *Sugih Tanpa Bandha VS Ilmu Catur Murti Dibalik Sepiritualitas RM Panji Sosrokartono*,.Yogyakarta: Azna Books
- Abdul Syekh Muhamad.1963 .*Risalah Tauhid*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ahmad Ally DKK. 2020. “*Inernalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Perilaku Bullying (Studi Kasus di Mts Nurul Ulum Malang)*”. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam. Volume 5 Nomor 1.
- All Habsy Bakhurudin. 2020. “*Kajian Filosofis Ditengah Pandemi Covid-19 Berdasarkan Paradigma Catur Murti*”. Nusantara Of Research Vol.7, No. 1, 19-29.
- Arikunto Suharismi. 1998 *Prosedur Penilitia: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Aulia Baiq Nanda. Dkk. 2020.*Penerapan Analisis Konten Pada peran Wirausahawan Sosial Muda dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Halal yang Berkelanjutan*,Jurnal MagisterManajemen. Vol. 9 No 4a.
- Detikcom Tim. 19, Agustus 2020. *Ironi Kejari Jadi Tersangka Pemerasan Sekolah-Sekolah Negeri*. Detiknews.
- Halimi Salim Moh dan Kurniawan Syamsul. *Setudi Ilmu Pendidikan Islam*. (Jogjakarta : Ar-ruzz Media.2012).
- Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pa*. (Palembang: IAIN Radeb Fatah Press. 2008).
- Husin. 2017. “ *Pendidikan Menurut Filsafat Suhrawardi (1155-1191 M) Sejarah Tokoh Pemikiran Dan Aliran.*, Jurnal Ilmiah Al-Qalam . Vol.11,No.24, Juli-Desember.
- Idrus Muhammad.2009.*Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Refisi*. Jakarta: Erlangga.

- Jalaludin. *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Prose* (Jakarta: Rajawali. 2016).
- Jempa Nurul. 2018. “*Nilai-Nilai Agama Islam*”. pedagogik Volo.1 No.2, Maret.
- Kallang Abdul. 2018. “*Konteks Ibadah Menurut Al-Qur'an*” . Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan Vol 4, No 2.
- Kompas. 2020. 4 Februari. *Kasus Bullying Siswa SMP di Malang, KPAI: Sekolah Diduga Tidak Memiliki Sistem Pengaduan.*
- Lutfi Guefera Rahmat. 2020. “*kajian Teoritik Evaluasi Pembelajaran Agama Islam.* Jurnal Pramurobi: Volume 3. Nomor 2, Juli-Desember.
- Majid Abdul dan Andayani Dian.2004. *Pendidikan Agama Islam BerbasisKompetens.* Jakarta: Rosada
- Min Mas. 2016. *Pengertian Buku Teks Menurut Para Ahli dan Jenis-jenis Buku Teks. Pelajaran.*
- Mustofa Ali dan Ika Kurniasari Fitria. 2020. “*Konsep Akhlak Mahmudah dan Madzmuah Prespektif Hafidz Hasan Al-Mas'udidalam Kitab taysir Al-Akhlaq*”.Ilmuna Vol.2,No1 Maret.
- Nurdia Dede dan Muhamadatun Nisa Umi. 2017. “*Pengembangan Ensiklopedia Morfologi, Anatomi dan Tumbuhan Berkarakter Khusus*”. Proceeding Biology Education Conferenc. Vol 14. Nomor 1.
- Nurhidayah. “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa*”. ( Salatiga: perpustakaan IAIN Salatiga. 2015).
- Nursamad Kamba Muhamad. *Kids Zaman Now Menemukan Kembali Islam.* (Tanggerang Selatan. Pustaka Iman. 2018).
- Prayitno dan Amti Erman. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta.2015).
- Puji Santoso. 2016. “*Fungsi Sosial Kemasyarakatan Tembang Macapat*”. Widyaparwa. Volume 44, Nomor 2. Desember.

- Putra Heddy Shri Ahimsa. 2006 *StrukturalismeLevi-strauss Mitos dan Karya Sastr.*  
Yogyakarta: Kepel Pres.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam.* (Jakarta: Kalam Mulia.2011).
- Rosyadi Khoiron. *Pendidikan profentik.* ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004).
- Seftriana Vinastria. “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Novel Negeri Lima Menara*”. (Malang: Central Library of Maulana Malik Ibrahim Malang. 2015)
- Salim Moh halimi danKurniawan 2012. *Setudi Ilmu Pendidikan Islam.* Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Setiani Rini. “*Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Buku Tasawuf Moderen Buya Hamka*”. (Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah. 2011)
- Shaleh Assingily Muhammad. 2020. “ *Urgensitas pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dasar (Studi Era Darurat Covid19)*”. Bunayy. Vol 1 No. 1 Januari-Maret.
- Shri Ahimsa PutraHeddy. *StrukturalismeLevi-strauss Mitos dan Karya Sastra.*  
(Yogyakarta: Kepel Pres,2006)
- Suaramerdeka Tim. 17. Februari 2020. *Intoleransi Dikalangan Siswa.*
- Sunarya Ketut. 2012. “*Pendidikan Tinggi Seni Berkarakter Budaya Adiluhung Estafet Generasi Kreatif yang Berkelanjutan*”. Jurnal Pendidikan Karakter. Tahun II, Nomor 2. Juni.
- Syuropati Mohama A. *Ajaran-Ajaran Adiluhung R.M.P Sosrokartono.*  
(Yogyakarta: Syura Media Utama. 2015)
- Tejo Sujiwo dan Dr. Kamba Muhamad Nursamad. “*Tuhan Maha Asyik.*”(Depok: Imania. 2016)
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.*Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (Jakarta:Balai Pustaka. 1999)

- Umar Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Sekripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pres.
- Yanti Citra Salda Yanti. Religiosilitas Islam Dalam Novel Ratu yang Bersujud Karya Amrizal MochamadMahdavi, Jurnal Humanika , Vol.3(15).
- Yulianti Zakiyah Qiqi. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekola.*, (Bandung: Pustaka Setia.2014).
- Zahra Adibah Ida. 2018. "*metodologi Grounded Theor.*, Jurnal Inspirasi- Vol.2 Juli-Desember.
- Zaprul Khan. *Filsafat Islam Sebuah Kajian Tematik*.(Jakarta: PT Rajagafindo Persada. 2014)
- ZedMestika.2004 *Metode Penelitian Kepustakaa*. Jakarta:Yayasan Obro Indonesia.
- Zuhairini. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 2004. Malang: UIN Pres.
- Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offiset